

Analisis Keberhasilan Program Lembaga Keuangan Mikro dalam Mendukung UMKM di Medan

Dinda Amelia¹, Putri Amalia Saqina Nasution², Sella Permana Putri³, Tony Junior Barus⁴, Fitri Hayati⁵

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3,4,5}

Email:

¹ameliadinda298@gmail.com, ²qinanasution@gmail.com, ³sellapermanaputri07@gmail.com,

⁴tonyjuni060102@gmail.com, ⁵fitrihayati@uinsu.ac.id

Diterima: 20-01-2025 | Disetujui: 21-01-2025 | Diterbitkan: 22-01-2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of Microfinance Institution (MFI) programs in supporting the sustainability of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Medan City. A qualitative approach is used to deeply explore the contribution of MFIs in providing inclusive financial access, such as low-interest loans, term savings, and business management training. The results show that MFIs have a strategic role in overcoming capital constraints and increasing MSME productivity. However, challenges such as limited operational capital, credit risk, and complex policies are significant barriers. This study recommends strengthening access to capital through collaboration with formal financial institutions and simplifying regulations to improve the effectiveness of MFI services. The findings contribute to strengthening the role of MFIs as strategic partners in empowering MSMEs to support sustainable regional economic growth.

Keywords : Microfinance Institution, MSMEs, Medan City, financial inclusion, business empowerment

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dalam mendukung keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali secara mendalam kontribusi LKM dalam menyediakan akses keuangan inklusif, seperti pinjaman berbunga rendah, tabungan berjangka, dan pelatihan manajemen usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKM memiliki peran strategis dalam mengatasi keterbatasan modal dan meningkatkan produktivitas UMKM. Namun, tantangan berupa keterbatasan modal operasional, risiko kredit, dan kebijakan yang kompleks menjadi hambatan signifikan. Penelitian ini merekomendasikan penguatan akses modal melalui kolaborasi dengan lembaga keuangan formal serta penyederhanaan regulasi untuk meningkatkan efektivitas layanan LKM. Temuan ini memberikan kontribusi dalam memperkuat peran LKM sebagai mitra strategis pemberdayaan UMKM guna mendukung pertumbuhan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Lembaga Keuangan Mikro, UMKM, Kota Medan, inklusi keuangan, pemberdayaan usaha.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Amelia, D., Saqina Nasution, P. A. ., Putri, S. P., Junior Barus, T., & Hayati, F. . (2025). Analisis Keberhasilan Program Lembaga Keuangan Mikro dalam Mendukung UMKM di Medan. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2643-2649. <https://doi.org/10.62710/8kfy2897>

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya di Kota Medan. Sebagai penyedia layanan keuangan yang lebih mudah diakses dibandingkan lembaga keuangan formal, LKM mampu memberikan solusi terhadap keterbatasan permodalan yang kerap menjadi kendala utama bagi pelaku UMKM. Selain itu, layanan yang ditawarkan LKM, seperti kredit mikro, tabungan, hingga pelatihan manajemen usaha, berkontribusi dalam meningkatkan kapasitas usaha kecil dan menengah.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), UMKM di Kota Medan mencapai lebih dari 80 ribu unit, dengan mayoritas bergerak di sektor perdagangan, jasa, dan industri pengolahan. UMKM ini menyerap tenaga kerja yang signifikan dan berkontribusi pada perekonomian daerah. Namun, dampak pandemi COVID-19 sangat dirasakan oleh pelaku UMKM, dengan sebagian besar mengalami penurunan omzet secara drastis. Hal ini menunjukkan pentingnya peran LKM dalam membantu UMKM untuk pulih dan bertahan di tengah tantangan ekonomi.

Pemerintah Kota Medan telah mengambil langkah konkret untuk mendukung UMKM melalui berbagai program pemberdayaan, termasuk kemudahan akses permodalan, pelatihan kewirausahaan, dan fasilitasi pemasaran. Dalam pelaksanaannya, LKM sering menjadi mitra strategis pemerintah dalam penyaluran dana seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan bunga rendah. Dukungan ini bertujuan untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, meskipun tantangan seperti keterbatasan literasi keuangan dan adopsi teknologi digital masih menjadi hambatan utama bagi pelaku UMKM.

Selain memberikan permodalan, LKM juga berperan sebagai agen perubahan dengan memberikan edukasi finansial kepada pelaku UMKM. Literasi keuangan menjadi aspek penting agar UMKM dapat mengelola modal dan keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan akses permodalan yang lebih terjangkau dan pelatihan yang relevan, LKM diharapkan mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, terutama pada segmen masyarakat dengan akses terbatas terhadap layanan keuangan formal.

Namun, keberhasilan program-program LKM di Kota Medan masih memerlukan kajian mendalam untuk mengukur dampaknya terhadap keberlanjutan UMKM. Kajian ini penting dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas program LKM sekaligus merumuskan strategi yang lebih baik untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberhasilan program LKM dalam mendukung UMKM di Kota Medan, dengan fokus pada peran LKM sebagai mitra strategis pembangunan ekonomi lokal.

TINJAUAN TEORETIS

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) berperan penting dalam pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro, LKM adalah lembaga keuangan yang didirikan khusus untuk memberikan jasa pengembangan usaha dan pemberdayaan masyarakat melalui pinjaman atau pembiayaan dalam usaha skala mikro, pengelolaan simpanan, serta pemberian jasa konsultasi pengembangan usaha yang tidak semata-mata mencari keuntungan.

Dalam konteks pemberdayaan UMKM, LKM berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menyediakan akses permodalan bagi pelaku usaha kecil yang kesulitan mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan formal. LKM menawarkan pinjaman dengan persyaratan yang lebih ringan, sehingga

mendorong pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Selain permodalan, LKM juga memberikan layanan lain seperti pengelolaan simpanan dan jasa konsultasi bisnis. Layanan ini bertujuan meningkatkan kapasitas manajerial dan operasional UMKM, sehingga mereka mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Teori pemberdayaan ekonomi rakyat menurut Ginandjar Kartasasmita menekankan pentingnya strategi pengembangan ekonomi rakyat melalui pemberdayaan dalam pembangunan UMKM. Aspek-aspek pemberdayaan yang harus diperhatikan meliputi pelatihan, permodalan, pemberian fasilitas, teknologi, pemasaran, dan kemitraan. Dengan demikian, LKM tidak hanya berperan sebagai penyedia pembiayaan, tetapi juga sebagai mitra strategis dalam pemberdayaan UMKM melalui berbagai layanan dan program yang dirancang untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian usaha kecil di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kualitatif yang mendalam untuk menggali pemahaman yang komprehensif tentang kontribusi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pendekatan kualitatif dipilih karena memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi nuansa dan kompleksitas fenomena yang dipelajari, serta memungkinkan peneliti untuk memahami konteks dan dinamika yang melatarbelakangi kontribusi LKM dalam mendukung UMKM.

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder melalui studi literatur. Peneliti melakukan pencarian terhadap artikel ilmiah, buku, laporan, dan sumberinformasi lainnya yang relevan dengan topik penelitian, baik secara daring maupun luring. Data sekunder ini mencakup penelitian sebelumnya tentang kontribusi LKM dalam mendukung UMKM.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi LKM terhadap pengembangan UMKM, tantangan yang dihadapi oleh LKM, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan dampaknya.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik dalam bidang ekonomi mikro dan keuangan inklusif, serta memberikan panduan bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dalam Mendukung Pertumbuhan UMKM sangat penting dalam mendorong perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berdampak besar terhadap pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. LKM memberikan akses keuangan yang lebih terjangkau melalui produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, seperti pinjaman berbunga rendah, tabungan berjangka, dan asuransi. Layanan ini membantu UMKM mengatasi keterbatasan modal sekaligus meningkatkan kapasitas produksi mereka. Selain itu, LKM sering kali memberikan pelatihan dan pendampingan terkait manajemen keuangan dan operasional, sehingga mendukung pemilik UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mereka.

Begitupun dengan tantangan yang dihadapi oleh Lembaga Keuangan Mikro, Meskipun berperan penting dalam mendukung UMKM, Lembaga Keuangan Mikro menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi kinerjanya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan modal dan sumber daya manusia. Banyak LKM kesulitan mendapatkan pendanaan yang cukup untuk mendukung operasional, sehingga menghambat kemampuan mereka dalam memberikan layanan optimal kepada UMKM. Selain itu, LKM juga menghadapi risiko manajemen, seperti risiko kredit dan operasional, yang dapat membahayakan keberlanjutan usaha mereka. Regulasi yang rumit dan kebijakan yang kompleks menjadi hambatan lain, membatasi inovasi dan fleksibilitas LKM dalam menyediakan layanan keuangan kepada UMKM. Adapun strategi untuk meningkatkan efektivitas dan dampak Lembaga Keuangan Mikro diperlukan strategi menyeluruh untuk mengatasi tantangan yang dihadapi LKM.

Salah satunya adalah memperkuat akses terhadap modal melalui kerja sama dengan bank komersial atau lembaga keuangan lainnya, yang dapat membantu memperluas jangkauan layanan dan meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko. Regulasi juga perlu diperkuat dengan menyediakan insentif bagi LKM berkinerja baik serta menyederhanakan proses administrasi untuk LKM baru. Selain itu, meningkatkan literasi keuangan dan kesadaran UMKM tentang manfaat layanan keuangan formal sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan layanan LKM secara maksimal.

Lembaga Keuangan Mikro (LKM) memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Medan. Berbagai program telah diimplementasikan untuk meningkatkan akses pembiayaan, memberikan pendampingan, dan mendukung keberlanjutan UMKM. Salah satu program yang signifikan adalah Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu Tahun 2023, yang mencakup pendampingan, pelatihan, dan perluasan akses pembiayaan berbasis digitalisasi. Selain itu, keberadaan Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam, yang diluncurkan oleh Presiden RI, memberikan pembiayaan dan pelatihan kepada pelaku usaha mikro di Medan, memberdayakan masyarakat ekonomi bawah. Tidak hanya itu, KSU Syariah BMT Madani dan program Kredit Ultra Mikro (UMi) juga berkontribusi besar dalam meningkatkan kesejahteraan dan kapasitas pelaku UMKM melalui layanan keuangan mikro yang terjangkau dan program pendampingan.

Keberhasilan program-program LKM ini dapat diukur dari berbagai aspek, seperti peningkatan akses pembiayaan, kualitas pendampingan, dan dampaknya terhadap kesejahteraan pelaku UMKM. Misalnya, Bank Sumut Syariah telah menyalurkan pembiayaan kepada UMKM lokal, membantu mereka meningkatkan skala usaha dan daya saing. Selain itu, pelatihan yang diberikan oleh program Kemenkeu Satu, seperti pelatihan ekspor dan digitalisasi, mampu memperluas wawasan pelaku UMKM dalam menghadapi tantangan globalisasi. Program-program ini juga berhasil meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan para pelaku UMKM di Medan, sebagaimana terlihat dalam pelaksanaan program oleh KSU Syariah BMT Madani, yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dosen, pegawai, dan masyarakat umum melalui layanan keuangan syariah.

Program Lembaga Keuangan Mikro (LKM) di Medan memiliki beberapa keunggulan utama dalam mendukung Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satunya adalah kemudahan akses pembiayaan yang ditawarkan kepada pelaku usaha kecil. Program seperti Kredit Ultra Mikro (UMi) dan Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam menyediakan pinjaman dengan bunga rendah dan syarat yang sederhana, sehingga membantu UMKM mendapatkan modal usaha. Layanan ini sangat bermanfaat bagi UMKM yang sering terkendala dalam mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan konvensional.

Selain pembiayaan, LKM juga memberikan pendampingan dan pelatihan komprehensif untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Program Pembinaan UMKM Kemenkeu Satu, misalnya, menawarkan pelatihan dalam bidang ekspor, strategi pemasaran, dan digitalisasi. Program ini membantu UMKM di Medan tidak hanya dalam mengelola usaha secara lebih profesional tetapi juga dalam memperluas jangkauan pasar mereka, baik di tingkat lokal maupun internasional. Dampak positif lain terlihat dari program-program seperti KSU Syariah BMT Madani, yang secara langsung meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui dukungan keuangan mikro berbasis syariah.

Namun, keberhasilan program-program LKM ini juga menghadapi beberapa tantangan. Literasi digital dan keuangan yang rendah di kalangan pelaku UMKM masih menjadi kendala besar dalam pemanfaatan layanan secara optimal. Selain itu, risiko keamanan transaksi digital juga semakin meningkat seiring dengan penerapan teknologi keuangan. Oleh karena itu, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, LKM, dan pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi digital, membangun sistem keamanan transaksi yang lebih baik, serta memastikan infrastruktur teknologi yang memadai. Dengan mengatasi tantangan ini, program-program LKM dapat semakin efektif dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM di Medan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa kontribusi yang dilakukan oleh Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dengan memberikan akses keuangan yang lebih terjangkau melalui produk dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan UMKM, seperti pinjaman berbunga rendah, tabungan berjangka, dan asuransi, walaupun terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh LKM tetapi mereka pasti akan mempunyai strategi yang tepat untuk mendukung UMKM di Indonesia agar tetap maju dan terus berkembang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari artikel ini yaitu bersumber pada hasil serta ulasan yang sudah dipaparkan lebih dahulu, bisa disimpulkan bahwa Lembaga Keuangan Mikro memiliki kontribusi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia melalui penyediaan akses keuangan yang mudah terjangkau, dengan kontribusi ini UMKM di Indonesia dapat mengatasi keterbatasan modal sekaligus meningkatkan kapasitas produksi mereka. Selain itu, LKM sering kali memberikan pelatihan dan pendampingan terkait manajemen keuangan dan operasional, sehingga mendukung pemilik UMKM untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsari, S., Hayati, I., & Afandi, A. (2023). Pelatihan Peningkatan Ekonomi Mustahik Melalui Program Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pasca Pandemi Covid-19 Pada Lazismu Kota Medan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 974-981.
- Anggraini, D., & Nasution, S. H. (2013). Peranan kredit usaha rakyat (KUR) bagi pengembangan UMKM di Kota Medan (studi kasus Bank BRI). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(3), 14879.

- Ardiansyah, N., Nasution, E. Y., & RS, P. H. (2023). Persepsi Masyarakat Terhadap Lembaga Keuangan Mikro Syariah Khususnya Bank Wakaf Mikro Di Kota Medan. *Inovatif: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital dan Kewirausahaan*, 2(4), 172-181.
- Arsyad, S. R. (2024). PEMBERDAYAAN UMKM LOKAL MELALUI LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH SEBAGAI UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN MASYARAKAT. *Jurnal Integrasi Pengetahuan Disiplin*, 5(2).
- Ayunda, A., Ramadhani, I. G., Fahlevy, R., & Hayati, F. (2025). PERAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (LKMS) DALAM MENDUKUNG EKONOMI KERAKYATAN DAN PENGENTASAN KEMISKINAN UMAT. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 1043-1052.
- Handayani, S. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Umkm Dalam Memilih Lembaga Keuangan Mikro Sebagai Sumber Pembiayaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2).
- Ismail, A. H., Khairunnisa, K., Pradesyah, R., & Bara, A. (2022). SUPPORT SYSTEM LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DALAM PENGEMBANGAN UMKM HALAL KOTA MEDAN. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(2).
- Izza, M., Fahmi, M. K., Istikomah, A., & Widiana, A. D. (2024). Kontestasi Ketahanan Lembaga Keuangan Mikro Syariah Berbasis Sosioideologis. *Jurilma: Jurnal Ilmu Manajemen Indonesia*, 1(2), 122-132.
- Mahmudi, M. (2024). Analisis Strategi Lembaga Keuangan Mikro Syariah Mahirah Muamalah Dalam Pemberantasan Rentenir di Banda Aceh (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).
- Marliyah, M., Nawawi, Z. M., & Humairoh, J. (2022). Strategi Peningkatan Ekonomi dan Tinjauan Ekonomi Islam Masa Covid 19 (Studi Kasus: UMKM di Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2027-2035.
- Pudyastuti, E., & Saputra, A. (2021). Upaya peningkatan keunggulan bersaing usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di kota medan di masa pandemi covid-19. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 437-449.
- Pramudia, A. (2013). Peranan Perbankan Bagi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro di Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 1(8), 14752.
- Ramadani, N. N. FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN PEDAGANG DALAM MENGGUNAKAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH (Studi Kasus Pada Pedagang Anggota BMT EL Munawar di Pasar Tradisional Sukaramai Medan).
- Saleh, Y., & Hidayat, Y. (2011). Strategi pengembangan lembaga keuangan mikro mendukung pengentasan kemiskinan di perdesaan. *Mediagro*, 7(1).
- Simatupang, A., & Putra, D. H. (2019). Program Pembiayaan Lembaga Keuangan Mikro Berdampak Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Administrasi Kantor*, 7(2), 187-200.
- Soemitra, A. (2018). Peran pemberdayaan masyarakat oleh lembaga keuangan mikro syariah dalam perspektif sustainable development goals (SDGs).
- Suaidah, S., & Arjun, D. (2023). Urgensi Dan Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pengentasan Kemiskinan Dan Pengembangan Ekonomi Umat. *Reinforce: Journal of Sharia Management*, 2(1), 75-83.
- Tanjung, S. A. (2023). Analisis Peran Lembaga Keuangan Mikro dalam Mendukung UMKM. *literacy notes*, 1(2).
- Titania Nurdin, S. (2017). Peran Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah Dalam Mengatasi Kemiskinan. *Ekonomi Islam*.